

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 174/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN JAGUNG MANIS HIBRIDA SUGAR 75
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi jagung manis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa jagung manis hibrida Sugar 75 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, rasa manis, beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas jagung manis hibrida Sugar 75 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Melepas jagung manis hibrida Sugar 75 sebagai varietas unggul.

- KEDUA : Deskripsi jagung manis hibrida varietas Sugar 75 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Syngenta Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 174/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI JAGUNG MANIS VARIETAS SUGAR 75

Asal	: Syngenta Thailand Co.Ltd., Thailand
Silsilah	: SF 8717 (F) x 1035 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai panen	: ± 75 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 160 – 170 cm
Perakaran	: kokoh
Kerebahan	: tahan
Bentuk batang	: bulat
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: bangun pita
Warna daun	: hijau tua
Ukuran daun	: panjang 90 – 110 cm; lebar 9 – 12 cm
Bentuk malai	: tegak dan agak terbuka
Warna malai	: putih
Warna rambut	: putih
Bentuk tongkol	: runcing memanjang
Ukuran tongkol	: panjang ± 20 cm, diameter ± 5 cm
Berat per tongkol	: 350 – 400 g
Jumlah tongkol per tanaman	: 1 – 2 tongkol
Warna tongkol	: hijau
Baris biji	: berkelok
Jumlah baris biji	: 18 baris
Warna biji	: kuning
Kadar gula	: 14,12 %brix
Berat 1.00 biji	: ± 130 g
19 – 21 ton/ha	Hasil :
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 100 – 1.200 m dpl
Pengusul	: PT. Syngenta Indonesia
Peneliti	: Taweesak (Syngenta Thailand Co. Ltd.) dan Harjono (PT. Syngenta Indonesia)

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO